RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK) BALAI KESEHATAN OLAHRAGA MASYARAKAT (BKOM) BANDUNG TAHUN 2015 - 2019

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA GIZI DAN KIA
BALAI KESEHATAN OLAHRAGA MASYARAKAT BANDUNG

KATA PENGANTAR

Atas Rahmat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BKOM Bandung tahun 2015 - 2019 dapat diselesaikan.

Rencana Aksi kegiatan (RAK) BKOM Bandung jangka menengah tahun 2015-2019 mengacu kepada Rencana Strategis Kementrian Kesehatan tahun 2015-2019. Dokumen RAK ini akan menjadi pedoman dalam penetapan rencana kinerja, rencana kegiatan, pemantauan, serta evaluasi. Rencana kinerja selanjutnya akan dituangkan dalam penetapan kinerja, yang ditandatangani di awal periode sebagai komitmen pimpinan dalam pencapaian target kinerja yang ditetapkan.

Semoga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) BKOM Bandung ini dapat memberi manfaat yang optimal serta dimaknai secara positif oleh seluruh jajaran Kementrian Kesehatan.

Bandung, Januari 2018
Kepala Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung

dr. Bambang Setia Sutrisno
NIP. 196107172000031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi ii

A. VISI 1
B. MISI 1
C. TUJUAN 2
D. SASARAN 3
E. STRATEGI 3
F. PROGRAM 4

RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)
BALAI KESEHATAN OLAHRAGA MASYARAKAT (BKOM)
BANDUNG

A. VISI BKOM BANDUNG

Tujuan pembangunan kesehatan olahraga adalah meningkatkan derajat kesehatan melalui kebugaran jasmani dengan melakukan aktivitas fisik /latihan fisik dan atau olahraga yang baik, benar, teratur dan terukur untuk memperoleh sumberdaya manusia yang berkualitas dan produktif.

Tahun 2015 merupakan tahun awal dari rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) bidang kesehatan yang ke III dari rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) bidang kesehatan tahun 2015-2019. Visi BKOM Bandung sesuai dengan Pembangunan kesehatan dalam RPJP bidang kesehatan yang ke III, yaitu mengacu kepada NAWACITA yang kelima yaitu: “Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia”.

B. MISI BKOM BANDUNG

a. Meningkatkan motivasi masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik/olahraga yang baik, benar, teratur, terukur, dan terprogram melalui pelayanan kesehatan olahraga secara paripurna.
b. Mensosialisasikan pelayanan kesehatan olahraga baik di institusi kesehatan maupun institusi lain yang terkait.
c. Memberikan pelayanan kesehatan olahraga secara paripurna, baik di dalam gedung maupun luar gedung.

d. Membantu menurunkan faktor resiko terjadinya PTM (Penyakit Tidak Menular) melalui upaya pelayanan kesehatan olahraga secara paripurna.
e. Membantu meningkatkan prestasi olahraga melalui penerapan berbagai aspek ilmu dan teknologi kesehatan olahraga.
f. Menerapkan Quality Assurance untuk kepuasan pelanggan internal, intermediate & eksternal.
g. Menyediakan segala sumberdaya untuk kepentingan diklat dan penelitian bidang kesehatan olahraga.
h. Mendayagunakan dan mengembangkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal dengan menggunakan sistem informasi manajemen yang bermutu.

C. TUJUAN

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka ditetapkan tujuan Pengembangan Kesehatan Olahraga Masyarakat di BKOM Bandung antara lain :

a. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan individu,keluarga,dan masyarakat dan membudayakan aktivitas fisik dan olahraga dalam kehidupan sehari-hari.
b. Meningkatkan kemandirian dan partisipasi masyarakat untukmengatasi masalah yang berkaitan dengan peningkatan kesehatan dan kebugaran jasmani sesuai potensi yang dimiliki.
c. Meningkatkan jejaring kemitraan dengan stakeholder dalam penyelenggaraan pengembangan dan pelayanan kesehatan olahraga.
d. Meningkatkan penyelenggaraan upaya kesehatan olahraga melalui pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan olahraga.

e. Meningkatkan kualitas pelayanan dan sistem informasi manajemen.

D. SASARAN

Adapun sasaran yang merupakan penjabaran dari tujuan adalah sebagai berikut :

a. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di bidang kesehatan olahraga.
b. Meningkatnya pemahaman/pengetahuan tentang kesehatan olahraga di masyarakat (pemerintah, swasta, masyarakat).
c. Meningkatnya penyelenggaraan penelitian di bidang kesehatan olahraga.
d. Meningkatnya kepuasan pelanggan BKOM Bandung secara paripurna.
e. Meningkatnya koordinasi lintas sektor dan lintas program.
f. Meningkatnya sumber daya BKOM Bandung.

E. STRATEGI

Kebijakan yang diterapkan oleh BKOM Bandung adalah sebagai berikut :

a. Pembangunan kesehatan diselenggarakan secara bertahap sesuai dengan situasi, kondisi, dan kemampuan yang dimiliki pemerintah dan masyarakat yang mencakup sumberdaya (tenaga,sarana, prasarana, dan biaya), sistem informasi manajemen, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
b. Perencanaan, pelaksanaan, dan penelitian upaya kesehatan olahraga diselenggarakan secara sistematik terpadu sesuai

dengan sosial budaya dan kebutuhan masyarakat, didukung kemampuan pemerintah setempat, jaringan pelayanan kesehatan olahraga, sistem rujukan yang tersedia, serta berbasis kepada data dasar yang diperoleh dari kajian penelitian yang objektif.

c. Pemantapan dan penggalangan kemitraan dengan lintas program, lintas sektor, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat, Media Masa, Organisasi Profesi, dunia usaha dan masyarakat dalam upaya membudayakan masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik dalam bentuk latihan fisik atau olahraga yang baik, benar, teratur, dan terukur.
d. Upaya kesehatan olahraga diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat teratur di lima tatanan hidup sehat (rumah tangga, institusi pendidikan, tempat kerja, tempat umum dan sarana kesehatan).

F. PROGRAM BKOM BANDUNG

Dengan mengacu pada arah kebijakan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI, maka program yang akan dilaksanakan dan dikembangkan oleh BKOM Bandung adalah sebagai berikut :

a. Pelayanan kesehatan olahraga.
b. Pelatihan dan pendidikan/peningkatan sumber daya manusia kesehatan olahraga.
c. Pengembangan kemitraan dan jejaring.
d. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan olahraga.
e. Pengembangan manajemen.

Penetapan tujuan Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung pada umumnya didasarkan pada isu-isu kesehatan yang berkembang. Tujuan tersebut menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2015-2019) dan mengarahkan perumusan sasaran, program, serta kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung dalam kurun waktu satu tahun. Penetapan sasaran dirumuskan lebih spesifik, terukur, berorientasi pada hasil, dapat dicapai. Dalam sasaran dirancang pula indikator pencapaian sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang telah diidentifikasi untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan dan disertai dengan targetnya masing-masing.

Masing-masing tujuan mempunyai sasaran yang diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu perencanaan secara berkelanjutan (*sustainable*) dan memiliki dukungan secara nyata terhadap tujuan yang ditetapkan dalam rencana aksi. Tujuan dan sasaran Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung tahun 2015-2019 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK) 2015-2019
BALAI KESEHATAN OLAHRAGA MASYARAKAT (BKOM) BANDUNG

SASARAN			
Sasaran Program	**Indikator Kinerja**	**Kegiatan**	**Indikator Output**
1. Bimbingan teknis program pembinaan kesehatan masyarakat 2. Pelaksanaan pelayanan dan fasilitasi, pelatihan, penelitian dan peningkatan kemitraan serta sosialisasi dibidang kesehatan olahraga	1. Persentase realisasi kegiatan administrasi dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya program pembinaan kesehatan masyarakat	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pembinaan kesehatan masyarakat	1. Jumlah SDM terlatih Kes.OR
			2. Jumlah kegiatan Promosi kesehatan olahraga
			3. Jumlah Media Promosi
			4. Jumlah Kerjasama layanan kesehatan olahraga
			5. Jumlah Monitoring dan Evaluasi
			6. Jumlah pelayanan kesehatan olahraga yang diselenggarakan
			7. Jumlah jenis sarana dan prasarana kes. OR (alat pemeriksaan kebugaran & alat fitness)
			8. Persentase Penelitian Kesehatan olahraga
			9. Jumlah Publikasi hasil penelitian kesehatan olah raga
3. Layanan umum dan rumah tangga BKOM 4. Layanan kepegawaian BKOM	2. Terlaksananya layanan perkantoran (bulan layanan)		10. Persentase penyelenggaraan administrasi kepemerintahan sesuai ketentuan
5. Dokumen rencana, program, anggaran, pengelolaan data dan informasi serta evaluasi dan pelaporan BKOM 6. Layanan pengelolaan keuangan BKOM 7. Dukungan sarana dan prasarana BKOM			11. Presentase Sarana dan Prasarana yang Sesuai Standar (perkantoran)

Gambaran Umum Rencana Kinerja Jangka Menengah (2015-2019)
Sasaran, Indikator dan Target Balai Kesehatan Olahraga Masyarakat (BKOM) Bandung tahun 2015 – 2019
adalah sebagai berikut :

SASARAN				Target					Kumulatif	Satuan
Sasaran Program	**Indikator Kinerja**	**Kegiatan**	**Indikator Output**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**		
1. Bimbingan teknis program pembinaan kesehatan masyarakat 2. Pelaksanaan pelayanan dan fasilitasi, pelatihan, penelitian dan peningkatan kemitraan serta sosialisasi dibidang kesehatan olahraga	1. Persentase realisasi kegiatan administrasi dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya program pembinaan kesehatan masyarakat	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pembinaan kesehatan masyarakat	1. Jumlah SDM terlatih Kes.OR	225	400	292	292	291	1500	Orang
			2. Jumlah kegiatan Promosi kesehatan olahraga	25	37	39	41	43	185	Dokumen
			3. Jumlah Media Promosi	4	8	8	8	8	8	Jenis
			4. Jumlah Kerjasama layanan kesehatan olahraga	10	12	14	16	18	70	Layanan kerjasama
			5. Jumlah Monitoring dan Evaluasi	42	28	28	31	41	170	Dokumen
			6. Jumlah pelayanan kesehatan olahraga yang diselenggarakan	7500	22.000	24.200	**37.364**	**38.111**	129.175	Pelayanan (semua latihan fisik dan semua pemeriksaan)
			7. Jumlah jenis sarana dan prasarana kes. OR (alat pemeriksaan kebugaran & alat fitness)	10	2	2	2	2	18	Jenis (alat pemeriksaan kebugaran & alat fitness)
			8. Persentase Penelitian Kesehatan olahraga	1	1	1	1	1	5	dokumen
			9. Jumlah Publikasi hasil penelitian kesehatan olah raga	2	2	2	2	2	10	Dokumen
3. Layanan umum dan rumah tangga BKOM 4. Layanan kepegawaian BKOM 5. Dokumen rencana, program, anggaran, pengelolaan data dan informasi serta evaluasi dan pelaporan BKOM 6. Layanan pengelolaan keuangan BKOM 7. Dukungan sarana dan prasarana BKOM	2. Terlaksananya layanan perkantoran (bulan layanan)		10. Persentase penyelenggaraan administrasi kepemerintahan sesuai ketentuan	100	100	100	100	100	100	Persen (berdasarkan instrumen penilaian administrasi kepemerintahan)
			11. Presentase Sarana dan Prasarana yang Sesuai Standar (perkantoran)	89,55	100	100	100	100	100	Persen (berdasarkan instrument penilaian sarpras)

Keterangan : Angka pada target yang di cetak merah dan tebal adalah hasil penyesuaian target yang telah dilakukan.

Definisi Operasional Indikator Output Rencana Kinerja Jangka Menengah 2015 – 2019 BKOM Bandung :

1. Jumlah SDM terlatih Kesehatan olah raga :

   SDM Puskesmas Kab/Kota, BKOM daerah dan institusi lainnya yg setelah mengikuti pelatihan mampu melaksanakan kesehatan olahraga kepada masyarakat.

   Perhitungan targetnya berdasarkan : indikator kinerja kegiatan Ditjen Kesehatan Masyarakat TA 2015-2019, yang diantaranya adalah : jumlah Puskesmas yang menyelenggarakan pembinaan kesehatan olahraga hingga tahun 2019 adalah sebanyak 60 % puskesmas (asumsi : 6000 puskesmas). BKOM mengambil bagian dari target tersebut sebesar 25% (1500 puskesmas/ orang). Target tersebut dipenuhi dalam 5 tahapan tahun anggran (2015-2019). Adapun SDM terlatih kesehatan olahraga yang di biayai oleh institusi terkait (tidak dianggarkan oleh BKOM Bandung), jumlah SDM terlatihnya tetap di masukan kedalam target dengan keterangan sumber biayanya.

2. Jumlah kegiatan promosi kesehatan olahraga :

   Pameran, Radio, TV, seminar (dihitung per kegiatan). Perhitungan targetnya berdasarkan jumlah kegiatan promosi yang telah dilakukan di tahun 2010-2014 (rencana strategis Kementrian Kesehatan) dan disesuaikan dengan jumlah SDM BKOM serta inovasi-inovasi yang ada di tahun-tahun selanjutnya.

3. Jumlah Media Promosi :

   Berupa media promosi kesehatan olahraga. Terdapat beberapa jenis antara lain : company profile, merchandise, banner, kalender, brosur, flyer, KTV, Billboard dan lain lain . Target pertahun didasarkan kepada jenis media promosi yang diadakan.

4. Jumlah kerjasama layanan kesehatan olahraga :

   Jumlah kerjasama layanan kesehatan olahraga antara BKOM dengan institusi lain. Layanan ini tidak membutuhkan anggaran tetapi tetap harus mempunyai target karena diamanatkan dalam SPM BKOM.

5. Jumlah Monitoring dan evaluasi :

   Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan pada BKOM daerah/Institusi lainnya (sampai ke Puskesmas) yang telah mendapatkan pelatihan kesehatan olahraga oleh BKOM Bandung, termasuk didalamnya kegiatan pendampingan teknis kesehatan olahraga. Penentuan target berdasarkan jumlah BKOM daerah ataupun institusi lainnya (Institusi Kesehatan dan Lainnya) yang sudah di lakukan pelatihan kesehatan olahraga oleh BKOM Bandung.

6. Jumlah pelayanan kesehatan olahraga yang diselenggarakan :

   Semua jenis pelayanan yang diberikan kepada masyarakat meliputi pelayanan latihan fisik serta pelayanan pemeriksaan kebugaran baik yang dilakukan didalam gedung ataupun diluar gedung BKOM Bandung.

Target ditentukan berdasarkan jumlah pelayanan kesehatan olahraga yang telah dilaksanakan meliputi latihan fisik dan pemeriksan kebugaran, diperkirakan meningkat 10 % setiap tahunnya. Pelayanan kesehatan olahraga yang yang diberikan oleh BKOM Bandung dengan biaya dari institusi terkait (tidak dianggarkan oleh BKOM Bandung), maka jumlah pelayanan kesehatan olahraganya tetap di masukan kedalam target dengan keterangan sumber biaya.

7. Jumlah jenis sarana dan prasarana kesehatan olahraga :
   Meliputi pengadaan peralatan olahraga/ fitness dan pengadaan alat pemeriksaan kebugaran (2 jenis). Sehingga target didasarkan pada 2 jenis sarana dan prasarana kesehatan olahraga yang setiap tahunnya harus selalu meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

8. Jumlah penelitian kesehatan olahraga :
   Penelitian dibidang kesehatan olahraga yang dilakukan oleh BKOM Bandung. Karena BKOM Bandung bukan merupakan Balai penelitian kesehatan olahraga, sehingga penelitian ditargetkan cukup 1 judul penelitian saja setiap tahunnya.

9. Jumlah publikasi hasil penelitian :
   Berbagai macam penelitian dibidang kesehatan olahraga yang telah dilakukan oleh BKOM Bandung, seyogyanya diketahui oleh masyarakat luas agar hasil penelitian tersebut bermanfaat bagi masyarakat. BKOM menargetkan diakhir RPJMN rencana

strategis kementrian kesehatan (tahun 2019) sudah terpublikasikan sebanyak 10 judul penelitian.

10. Persentase penyelenggaraan administrasi kepemerintahanan sesuai ketentuan :

    Meliputi kegiatan perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan administrasi keuangan, pelaksanaan evaluasi pelaporan, pelaksanaan administrasi kepegawaian dan pengelolaan aset negara serta laporan akuntabilitas kinerja. (instrumen penilaian indikator persentase satuan kerja yang melaksanakan administrasi kepemerintahan sesuai ketentuan terlampir).

11. Persentase sarana dan prasarana yang sesuai standar :

    Meliputi tersedianya ruang kantor dan perlengkapan ruang kerja. (instrumen penilaian indikator persentase sarana dan prasarana kerja yang sesuai standar terlampir).

Balai Kesehatan Olahraga
Masyarakat (BKOM) Bandung.
Kepala,

dr. Bambang Setia Sutrisno
NIP. 196107172000031003